

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan permasalahan yang terjadi pada masa saat ini maupun yang sedang berlangsung di dalam populasi tertentu. Metode penelitian deskriptif ini menggunakan pendekatan metode *cross sectional* yang merupakan rancangan penelitian dengan melakukan satu kali pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan ataupun satu waktu.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, sehingga dapat ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian dapat ditarik kesimpulannya (Masturoh Imas, *et al.*, 2018). Populasi dalam penelitian ini yaitu pasien yang datang ke Apotek Kota Samarinda untuk melakukan pengobatan swamedikasi obat analgesik.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan. Sampel pada penelitian ini yaitu pasien yang datang ke Apotek Kota Samarinda untuk melakukan pengobatan swamedikasi obat analgesik yang termasuk dalam kriteria inklusi dan eksklusi (Masturoh Imas, *et al.*, 2018). Penelitian ini menggunakan Rumus *Slovin* untuk menghitung jumlah sampel yaitu :

$$n = \frac{N}{n(e^2) + 1}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Batas Toleransi Kesalahan = 0,01

Maka sampel yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{N}{n(e^2) + 1}$$

$$n = \frac{150}{150(0,01^2) + 1}$$

$$n = \frac{150}{1,015} = 147,7 = 147$$

Berdasarkan rumus tersebut jika jumlah populasi sebesar 150, maka diperoleh minimal jumlah sampel 147.

Pada penelitian ini kriteria dalam pemilihan sampel ada 2 yaitu inklusi dan eksklusi :

a. Kriteria inklusi

- 1) Pasien yang berusia ≥ 17 tahun
- 2) Pasien yang bersedia mengisi kuesioner dan *informed consent*
- 3) Pasien pernah menggunakan obat analgesik
- 4) Pasien pernah melakukan swamedikasi obat analgesik

b. Kriteria eksklusi

- 1) Tidak dapat mengingat riwayat swamedikasi

3. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *non probability sampling* dengan cara *purposive sampling* yaitu memilih subjek berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi (Herlina V, 2019).

C. Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Apotek daerah Kota Samarinda (Kecamatan Samarinda Ulu, Kecamatan Samarinda Ilir, Kecamatan Samarinda Utara, Kecamatan Samarinda Kota, Kecamatan Samarinda Seberang, Kecamatan Sungai Kunjang, Kecamatan Loa Janan, Kecamatan Palaran, Kecamatan Sungai Pinang, dan Kecamatan

Sambutan), Kalimantan Timur. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari-Februari 2022.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan data variabel yang diteliti secara profesional di lapangan. Definisi operasional yaitu yang harus diamati dan mengukur suatu variabel untuk menguji kesempurnaan (Sugiyono, 2014). Definisi operasional pada penelitian ini yaitu :

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Variabel bebas Tingkat Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui tentang swamedikasi penggunaan obat analgesik pada pasien yang berkunjung di beberapa apotek Kota Samarinda	Pengisian lembar kuesioner untuk pengumpulan data	Jika jawaban pertanyaan : a. "Iya" diberi nilai 1 b. "Tidak" diberi nilai 0 Pengetahuan dinyatakan : a. Baik = 11 – 15 b. Cukup = 6 – 10 c. Kurang = <6 (Sugiyono, 2013)	Ordinal
2	Variabel Perilaku swamedikasi terikat	Pengobatan sendiri dengan menggunakan obat analgesik untuk meredakan	Pengisian lembar kuesioner untuk	Jika pernyataan positif maka pilihan jawaban :	Ordinal

obat analgesik	nyeri pada pasien yang berkunjung di beberapa apotek Kota Samarinda	pengumpulan data	<ul style="list-style-type: none"> a. "Selalu" diberi nilai 4 b. "Sering" diberi nilai 3 c. "Kadang-kadang" diberi nilai 2 d. "Tidak pernah" diberi nilai 1
----------------	---	------------------	---

Jika pernyataan negatif maka pilihan jawaban :

- a. "Selalu" diberi nilai 1
- b. "Sering" diberi nilai 2
- c. "Kadang-kadang" diberi nilai 3
- d. "Tidak pernah" diberi nilai 4

(Sugiyono, 2017).

Perilaku dinyatakan :

- a. Baik = 46 – 60
 - b. Cukup = 31 – 45
 - c. Kurang = <31
-

(Sugiyono,
2013).

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara *offline* yaitu dengan melakukan wawancara dan pendampingan langsung kepada pasien dengan proses pengisian kuesioner dan jika tidak memenuhi kriteria inklusi maka responden tidak dapat melanjutkan pengisian kuesioner.

Pengumpulan data dimulai dari :

1. Membagikan serta menjelaskan kuesioner tentang tingkat pengetahuan terhadap perilaku swamedikasi obat analgesik
2. Mencatat data yang telah diperoleh berdasarkan pengisian kuesioner secara *offline*
3. Melakukan pengolahan data menggunakan SPSS 23.0
4. Menganalisa data.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuesioner. Kuesioner diambil dari penelitian Bunardi Angelica (2021) berupa pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Berdasarkan penelitian sebelumnya kuesioner telah di uji validitas dan uji reliabilitas dengan nilai *Cronbach's Alpha* kuesioner tingkat pengetahuan dinyatakan valid yaitu 0,604 dan kuesioner perilaku dinyatakan valid yaitu 0,624 (Bunardi, *et al.*, 2021).

G. Analisa Data

Penelitian ini menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan aplikasi SPSS 23.0 dan *software* Microsoft Excel. Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan persentase responden seperti umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan riwayat penyakit serta tingkat pengetahuan terhadap perilaku pasien di apotek Kota Samarinda. Evaluasi berupa *form* pendataan pasien yang datang ke apotek untuk mengisi kuesioner, lalu dipindahkan ke *software* Microsoft Excel.

Kemudian dilakukan penyusunan dan pemeriksaan data lalu dianalisis sehingga dapat dengan mudah dievaluasi dengan SPSS 23.0.

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dan perilaku pengobatan sendiri pasien di apotek. Pada tahap analisis, data dari pasien yang datang ke apotek untuk mengisi kuesioner, lalu dipindahkan ke *software* Microsoft Excel. Kemudian dilakukan penyusunan dan pemeriksaan data, agar dapat dianalisis dengan SPSS 23.0. Pada analisis ini, menggunakan parameter tingkat pengetahuan dan perilaku, hubungan keduanya dalam penerapan SPSS 23.0 dianalisis dengan uji bivariat metode *rank spearman* dengan tingkat kepercayaan 99%, tingkat signifikan dari 1%. Jika nilai *p-value* > 0,05 berarti tidak ada hubungan antar variabel, tetapi jika < 0,05 yang berarti ada hubungan antar variabel (Mufarrikoh Z, 2020).

Tabel 3. 2 Nilai Korelasi

Koefisien	Kekuatan Hubungan
0,00	Tidak ada hubungan
0,01 – 0,09	Hubungan kurang berarti
0,10 – 0,29	Hubungan lemah
0,30 – 0,49	Hubungan cukup kuat
0,50 – 0,69	Hubungan kuat
0,70 – 0,89	Hubungan sangat kuat
>0,90	Hubungan mendekati sempurna

Sumber : Data Sekunder ((Mufarrikoh Z, 2020).

H. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji validitas yaitu menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Data yang

diambil berdasarkan hasil kuesioner dengan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* yaitu korelasi antara item dengan skor total dalam satu variabel, dengan menggunakan software SPSS 23.0. Jika thitung lebih besar dari r_{tabel} maka instrumen dinyatakan valid, pada penelitian ini menggunakan taraf signifikan 0,01 (Sugiyono, 2017).

Reliabilitas merupakan tingkat kepercayaan, keterandalan, konsistensi atau kestabilan hasil suatu pengukuran. Uji reliabilitas menggunakan program SPSS 23.0 dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Kuesioner dikatakan *reliabel* jika kuesioner tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu dengan nilai *Cronbach's Alpha* (α) minimum adalah 0,6 (Riyanto S, *et al.*, 2020).

Tabel 3. 3 Nilai Tingkat Keandalan Cronbach's Alpha

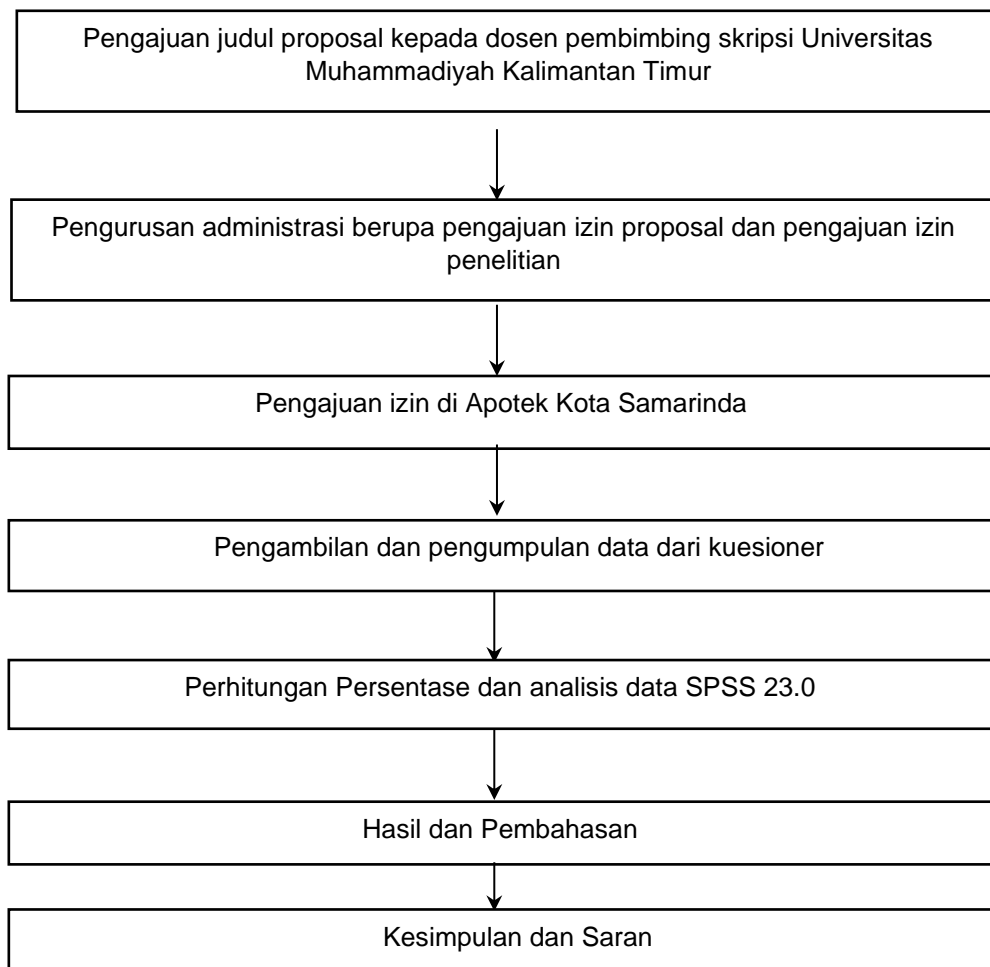
Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Tingkat Keandalan
0,0 – 0,20	Kurang Andal
>0,20 – 0,40	Agak Andal
>0,40 – 0,60	Cukup Andal
>0,60 – 0,80	Andal
>0,80 – 1	Sangat Andal

Sumber : Data Sekunder (Riyanto S, *et al.*, 2020).

I. Etika Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dan mendapatkan perizinan di Apotek Kota Samarinda. Peneliti mendapatkan perizinan uji etik di Rumah Sakit Abdul Wahab Sjahranie dengan nomor surat 01/KEPK-AWS/I/2022.

J. Jalannya Penelitian



Gambar 3. 1 Alur Penelitian

K. Jadwal Penelitian

Tabel 3. 4 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2021		2022			
		Sep	Nov	Jan	Feb	Mar	Apr
1.	Penentuan dan penetapan judul						
2.	Penyusunan proposal penelitian						
3.	Pengajuan proposal						
4.	Revisi hasil desk evaluasi penelitian						
5.	Perizinan dan Pengambilan data						
6.	Pengolahan data dan pembahasan						
7.	Seminar hasil						